

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tatanan kehidupan masyarakat dilandasi dengan aturan-aturan yang mengatur tingkah laku dan juga perbuatannya. Perbuatan-perbuatan tersebut sangat berpengaruh terhadap masyarakat tersebut, ada yang ingin melanjutkan hidupnya, kelompoknya dan keluarganya, ada hal yang hanya untuk kesenangan semata. Semua perbuatan-perbuatan tersebut secara keseluruhan telah dibatasi melalui aturan-aturan yang sudah dibuat. Permasalahan dalam masyarakat adalah tidak mempunya melaksanakan aturan yang berlaku tersebut. masyarakat ingin bebas dan merdeka dan berbuat sesukanya sampai batas mana kemampuannya bisa berbuat.

Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang selalu hidup berinteraksi antar anggota masyarakat itu sendiri. Banyak sekali kegiatan-kegiatan masyarakat yang harus atau wajib dilakukan untuk mendapatkan apa yang diharapkan, sekolah, bekerja, olahraga,. rekreasi, berbisnis, dan lain sebagainya. Didalam banyaknya kegiatan itu, masyarakat terkadang tidak sadar bahwa yang diperbuatnya sudah mengganggu kenyamanan dan melanggar aturan dan peraturan yang ada dalam masyarakat itu sendiri.

Banyak unsur dari masyarakat yaitu; remaja, pemuda, orang tua, lansia dan sebagainya. Masing-masing memberikan peranannya dalam melakukan interaksinya.

Semua interaksi tersebut merupakan kewajiban yang harus dilakukan demi kebutuhan

dan kepuasan tersendiri, baik interaksi terhadap individu lain, makhluk lain dan bahkan peralatan yang serba canggih saat ini.

Dunia memasuki abad ke-21 atau milenium III ditandai dengan perubahan fundamental pada berbagai sisi kehidupan manusia, terlebih kemajuan dibidang transportasi dan teknologi informasi yang membuat hubungan antar-manusia menjadi lebih dekat. Kehidupan yang mengglobal, yaitu ketika dunia menjadi sebuah desa global (*global village*) yang memperpendek jarak dan interaksi manusia diberbagai belahan bumi. Namun keadaan ini tidak selamanya menguntungkan, globalisasi menjadi masa depan yang dihadapi bersama penuh dengan ketidakpastian, perubahan ini adalah sesuatu yang tidak bisa dihindarkan bahkan cenderung berkembang menjadi suatu gejala baru yang penuh kontradiksi. Seiring tantangan yang semakin rumit dan berat akan banyak lagi masalah-masalah yang muncul dari pemenuhan zaman global ini.

Dewasa ini di Indonesia, banyak masalah-masalah yang terjadi didalam masyarakat yang diakibatkan oleh globalisasi antara lain; Pembunuhan, Pencurian, Pemerkosaan, Penyalahgunaan obat terlarang, Perkelahian/tauran, dan lain sebagainya. Masalah itu, sangat memberikan dampak yang buruk kepada keamanan dan ketentraman masyarakat. Akar dari masalah ini disebabkan oleh ketidakpuasan individu akan harapannya, taraf hidup yang memaksa masyarakat untuk mengikuti kemajuan zaman sebagai wujud modernisasi.

Berbagai masalah yang dikemukakan diatas pada akhir-akhir ini sudah terjadi dan berkembang dipedesaan. Fenomena yang terjadi di Desa Siambaton Pahae Kecamatan Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan, menunjukkan banyak sekali

persoalan-persoalan yang timbul akibat perubahan zaman ini. Pencurian, pembunuhan, Penyalahgunaan obat terlarang, pemerkosaan/pencabulan, perkelahian sudah sering menjadi isu dan berita. masalah di atas diakibatkan rendahnya pengetahuan dan pola pikir yang primitif dari masyarakat terkhusus unsur pemuda.

Kebanyakan masalah di atas muncul dari kalangan pemuda, pemuda yang masih memiliki jiwa menggelora untuk berjuang, berkarya, bersaing, dan ingin tampil beda didepan publik. Dalam proses ini banyak interaksi pemuda yang salah arah dan menyimpang dari aturan sehingga membuat masyarakat kurang nyaman. pemuda melupakan tugas dan peran serta tanggungjawabnya terlebih dalam bidang ketertiban.

Banyak hal yang sudah dilakukan dan masih terus dilakukan untuk menangani hal tersebut antara lain, Orang tua, aparat/pemerintah, sekolah, bidang keagamaan. Yang timbul akibat dari masalah-masalah itu adalah tidak terwujudnya ketertiban dalam masyarakat. Bahwa salah satu kebutuhan masyarakat yaitu memerlukan rasa aman dan tentram (ketertiban). Agar kebutuhan masyarakat akan rasa aman dan ketertiban tercapai maka diperlukan kerja sama yang baik dari agen-agen sosial diatas.

Dari uraian di atas, menarik perhatian peneliti untuk membahas dan menelaah lebih rinci dengan mengangkatnya dalam sebuah proposal penelitian dengan judul “Peran Pemuda dalam Mewujudkan Ketertiban Masyarakat di Desa Siambaton Pahae Kecamatan Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan”

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian dalam latar belakang, maka masalah-masalah yang terkait dengan usaha untuk mewujudkan ketertiban masyarakat sebagai berikut:

1. Sebagian masyarakat tidak mampu menerima kemajuan zaman.
2. Rendahnya pengetahuan dan pola pikir masyarakat terkhusus pemuda.
3. Belum terimplementasinya peran pemuda dalam masyarakat.
4. Pemuda belum sepenuhnya melaksanakan tugas, kewajiban dan wewenang pemuda.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah mutlak dilakukan dalam setiap penelitian agar lebih terarah dan tidak luas. Karena dengan membuat pembatasan masalah akan mempermudah sasaran yang akan dicapai. Dengan demikian yang menjadi batasan dan fokus masalah adalah Bagaimana peran pemuda dalam mewujudkan ketertiban masyarakat di Desa Siambaton Pahae.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah pemuda sudah melaksanakan partisipasi dan perannya sebagai kekuatan moral, agen perubahan, kontrol sosial dalam mewujudkan ketertiban masyarakat di Desa Siambaton Pahae?”

E. Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui seberapa baik peran pemuda dalam mewujudkan ketertiban di desa Siambaton Pahae Kecamatan Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan, khususnya terhadap ilmu-ilmu pendidikan yang terkait dengan menumbuhkan dan mengembangkan peran pemuda dalam ketertiban.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi pemuda, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran akan tugas, kewajiban dan wewenangnya dalam mewujudkan ketertiban.

2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang peran pemuda dalam mewujudkan ketertiban.

3. Bagi Instansi DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan terhadap strategi pembinaan pemuda dalam mewujudkan ketertiban.